

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto dilakukan melalui lima langkah utama, yaitu perencanaan kebutuhan guru yang disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar dan kualifikasi guru; pembinaan dan pengembangan profesional melalui rapat rutin, MGMP, pelatihan, dan studi lanjut; supervisi akademik yang dilaksanakan secara terjadwal dan bersifat kolegial; pemberian motivasi melalui pendekatan kekeluargaan dan komunikasi terbuka; serta evaluasi kinerja guru secara berkala melalui penilaian kinerja guru (PKG). Kelima langkah tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan saling melengkapi, membentuk suatu siklus pengelolaan sumber daya guru yang berkelanjutan.
2. Strategi pengelolaan sumber daya guru tersebut memberikan implikasi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP PGRI 1 Kota Mojokerto, yang tercermin dari meningkatnya kompetensi pedagogik guru, terciptanya iklim akademik yang lebih kondusif, meningkatnya disiplin dan profesionalisme guru, serta meningkatnya capaian prestasi akademik dan non-akademik peserta didik, hingga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoretis maupun praktis (praksis), sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian mengenai pentingnya peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru sebagai salah satu faktor determinan mutu pendidikan, khususnya pada konteks lembaga pendidikan swasta yang memiliki keterbatasan sumber daya dibandingkan sekolah negeri. Penelitian ini juga memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menghubungkan teori-teori manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan, motivasi kerja, dan mutu pendidikan ke dalam satu kerangka pemikiran yang saling terkait, sebagaimana diuraikan pada BAB II. Temuan penelitian ini turut memperkuat sekaligus melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dengan menghadirkan konteks baru berupa lembaga pendidikan swasta tingkat SMP yang bernaung di bawah organisasi PGRI, yang belum banyak dikaji sebelumnya.

2. Implikasi Praksis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran konkret mengenai strategi-strategi yang dapat diterapkan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya guru di tengah keterbatasan anggaran, yang diharapkan dapat menjadi rujukan praktis tidak hanya bagi SMP PGRI 1 Kota Mojokerto, tetapi juga bagi kepala sekolah di lembaga pendidikan swasta lain dengan

karakteristik dan tantangan yang relatif serupa. Rekomendasi program yang dihasilkan, seperti pelatihan daring berkala, peer teaching, digitalisasi dokumentasi, kerja sama dengan perguruan tinggi, dan penguatan penghargaan non-finansial, dapat langsung diterapkan oleh kepala sekolah sebagai langkah nyata perbaikan pengelolaan sumber daya guru.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas program pembinaan dan pengembangan profesional guru, serta mengupayakan pemerataan kesempatan pengembangan diri bagi seluruh guru.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi diri secara mandiri, aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada kepala sekolah.
3. Bagi yayasan, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih optimal, baik dari segi kebijakan maupun pendanaan, guna mendukung program-program pengembangan sumber daya guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus kajian yang lebih luas, misalnya dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh strategi pengelolaan sumber daya guru terhadap mutu pendidikan secara lebih terukur.

Akhirnya, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti secara nyata oleh pihak-pihak terkait, khususnya SMP PGRI 1 Kota Mojokerto, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya guru yang lebih baik di masa mendatang, demi terwujudnya mutu pendidikan yang semakin unggul dan berdaya saing.

